BAB 1V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada dasarnya ketika suatu perusahaan beroperasi, dalam hal ini PT. Coca-Cola Botling Indonesia, maka melekatlah tuntutan dan tanggung jawab perusahaan tersebut akan komunitas lokal yang ada di sekitarnya (stakeholder), bagaimanapun kelangsungan perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh pihak internal, namun juga pihak eksternal, yaitu masyarakat sekitar. Melihat hal ini filosofi bisnis yang dimiliki sejak awal seharusnya adalah pihak perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan sebaliknya. Jadi perlu adanya komunikasi antara perusahaan dan masyarakat sekitar agar saling menguntungkan. Hal ini dikarenakan kehadiran PT. Coca-Cola di tengah-tengah kelompok masyarakat akan mendapatkan tanggapan dari masyarakat sekitar maupun masyarakat luas, pada umumnya tanggapan itu dapat bersifat negatif ataupun positif.

Tanggapan bersifat positif apabila masyarakat merasa puas dan mau menerima kehadiran perusahaan, maka secara tidak langsung perusahaan telah mendapat dukungan dari masyarakat. Tanggapan bersifat negatif apabila masyarakat tidak mau menerima dan sekaligus tidak mau memberikan dukungan terhadap kehadiran perusahaan Pengakuan masyarakat terhadap kehadiran perusahaan merupakan bentuk perwujudan pengukuhan secara tidak resmi oleh masyarakat, dengan hal ini perkembangan perusahaan tidak mengalami hambatan.

Dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya PT. Coca-Cola Botling Indonesia menganut tiga model di antaranya adalah melalui *Coca-Cola Fondatioan Indonesia* (CCFI) yang ruang lingkupnya secara nasional, sasaranya adalah mencakup peningkatan kualitas pendidikan melalui penyediaan sarana belajar. Yang kedua secara langsung melalui *Public relations department*, yang ruang lingkupnya specifik di tingkat lokal di mana pabrik pembotolan beroperasi dan di wilayah kantor-kantor penjualannya di antaranya PT.CCBI Central Java. Sasaran dari CSR secara langsung ini menyangkut tujuh bidang utama yaitu di bidang Pendidikan dan pelatihan, bidang Lingkungan, bantuan atas pembangunan infrastruktur publik, acara-acara atau event nasional dan berbagai organisasi kepemudaan dan pemerintah, kebudayaan, kesehatan dan olahraga yang terakhir adalah bantuan bagi korban bencana alam. Dan yang ketiga bekerjasama dengan pihak lain, untuk memperlancar jalannya program CSR yang dilakukan secara langsung oleh pasing-masing pabrik pembotolan didaerah.

Penerapan CSR PT.Coca-Cola Botling Indonesia mengusung lima pilar utama berkaitan dengan komponen-komponen dalam konsep *triple bottom line*. Pertama, upaya PT. CCBI untuk menggalang dukungan Sumber Daya Manusia (SDM), diantaranya pihak internal (karyawan) dan pihak eksternal (Masyarakat sekitar) yang implementasinya mencakup aspek kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan skill karyawan, serta peningkatan kesejahteraan bagi mereka atau istilahnya *building human capital*. Kedua lingkup penerapan CSR dalam upaya memberdayakan ekonomi komunitas, yang implementasinya bisa berupa tindakan

charity (bantuan amal sesaat), filantropy (bantuan langsung sebagai bentuk kedermawanan perusahaaan) maupun program community development (pendampingan masyarakat). Ketiga, menjaga harmonisasi dengan masyarakat agar tidak terjadi konflik demi kelangsungan perusahaan (community relations). Keempat mengusung tata kelola yang baik (Good corporate governence). Kelima, memperhatikan kelestarian lingkungan yang implementasinya berupa proses produksi dan produk yang ramah lingkungan, dan ikut memberikan kontribusinya dalam pelestarian lingkungan.

Dari keseluruhan progrram CSR yang dijalankan, dapat diketahui bahwa program CSR melalui yayasan CCFI belum sepenuhnya sesuai dengan konsep Elklington's tentang triple bottom line dalam cakupan 3P, karena meskipun program-program yang dijalankan sudah menuju pada arah pembangunan berkelanjutan, namun yayasan ini lebih memfokuskan pada aspek sosial dan kurang memperhatikan aspek lingkungan. Kegiatan diarahkan pada pengembangan dan peningkatan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana. Kemudian dari perogram CSR yang dilakukan secara langsung pada masing-masing pabrik pembotolan di daerah, termasuk Coca-Cola Central Java diketahui ada dua program CSR yang memenuhi cakupan 3P, yaitu di bidang lingkungan melalui program Coca-Cola Menanam, dan Coca-Cola Sambut Hari Air Sedunia. Program-program lain seperti Coca-Cola Peduli Pendidikan, Coca-Cola Peduli Bencana, Coca-Cola Peringati HUT- RI dan contoh-contoh program lainnya juga belum sepenuhnya memenuhi konsep triple bottom line karena kebanyakan dari program itu hanya

berorientasi pada aspek sosial sebagai tindakan *filantropy* perusahaan. Dari kegiatan itu masyarakat akan mengetahui secara nyata bentuk kepedulian sosial perusahaan, sehingga dapat menjadi dukungan perusahaan dalam beroperasi berupa citra yang baik yang akan berpengaruh pada penjualan produk Coca-Cola.

B. SARAN

1. Berkaitan dengan Jalannya Program

Sesuai konsep *triple bottom line*, program-program yang berorientasi pada lingkungan perlu ditingkatkan untuk mencapai keseimbangan dalam ranah pembangunan berkelanjutan, bahkan jika perlu mempuyai agenda rutin tersendiri dan sasaran pokok sebagaimana tindakan sosial yang sudah baik. Apabila perlu dapat membentuk suatu tim atau devisi khusus seperti CCFI yang bergerak dalam hal pemberdayaan lingkungan agar dapat berjalan seimbang, hal ini mengingat PT. Coca-Cola adalah perusahaan produksi yang menggunakan potensi sumber daya alam sebagai bahan baku utama, sehingga dampak yang ditimbulkan di nilai belum seimbang dengan usaha untuk merehabilitasi alam.

2. Berkaitan Dengan Sasaran Program

Dalam pelaksanaan program CSR, masyarakat sekitar harus tetap menjadi perhatian utama begitu juga dengan lingkungan sekitar, dikarenakan setiap masalah yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar dapat berpengaruh besar pada keberhasilan usaha. Setelah itu baru program CSR dilakukan dalam cakupan yang

lebih luas, hal ini khusunya dengan program-program pendampingan dan program-program bantuan untuk kepentingan umum.

3. Berkaitan dengan perencanaan program

Agar implementasi CSR dapat berjalan secara afektif hendaknya perusahaan melakukan gab analisis apa yang ideal harus dilakukan dengan apa yang telah dilakukan saat ini, termasuk melihat apa yang segera harus dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan, ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk mendapatkan solusi tindakan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat, sehingga adanya program CSR yang dilakukan PT. CCBI dapat memberikan dampak positif bagi *stakeholder*, di antaranya adalah adanya manfaat yang dirasakan masyarakat secara berkesinambungan setelah program dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Linggar. 2005. Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Budimanta, Arif, Adi Prasetijo, Bambang Rudito 2004. *Corporate Sosial Responsibility: Jawapan Bagi Model Pembangunan di Indonesia Masa Kini.* Jakarta: Indonesia Center For Sustanble Development (ISDC).
- Diskursus Relasi Masyarakat, Bisnis & Media. 2008. Yogyakarta: Fisip UAJY
- Keraf, Gorys. 2001. Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Semarang:
 Bina Putera
- Jeffkins, Frank. 1992. Public Relations (terj.). Jakarta: Intermasa
- Keraf, Sonny. 1998. Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya. Yogyakarta: Kanisius
- Kotler, Philip dan Nancy Lee. 2005. Corporate Sosial Responsibility; Doing The

 Most Good For Your Couse, New Jersy: Jhon wesley & Son, Inc
- Moloeng, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi H. Hadari. dan Martini. 1994. *Penelitian Terapan. Yogyakarta*: Gajah Mada University Press.
- Saidi, Zaim dan Abidin, Hamid, ed. 2003. *Sumbangan Sosial Perusahaan*. Jakarta: Piramedia.
- Singarimbun, Masri & Sofian Efendi (editor).1989. *Metode Penelitian Survei*.

 Jakarta: LP3ES

- Suharto, Edi. 2006. Pekerjaan Sosial Industri, Corporate Sosial Responsibility dan Community Development. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, A.B. 2007. *CSR. A. Strategic Management Approach*. Jakarta: The Jakarta Consulting Group.
- Sutojo, Siswanto. 2004. *Membangun Citra Perusahaan*. Jakarta: Damar Mulia Pustaka.
- Sriramesh, Krisnamurty, 2004. Public Relations In Asia: an anthology, thompson.
- Tanaya, Jimmy. 2004. Tanggung Jawab Sosial Korporasi. Jakarta: The Business Watch Indonesia-Widya Sari Press-Novib Oxfam Netherlands.
- Waspo, Anton. 2004. *Partisipasi Publik dalam Tata Kelola Sektor Korporasi*.

 Surakarta: The Business What Indonesia-Widya Sari Press-Novib Oxfam Netherlands.
- Wahyudi, Isa, Busyra Azheri. 2008. Corporate Social Responsibility. Prinsip,

 Pengaturan dan Implementasi. Jawa Timur: INSPIRE
- Wibisosno, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fasco Publishing.

Adapun Sumber lain yaitu:

http://www.coca-colabotling.co.id, *Hubungan kemasyarakatan*

http://www.coca cola fondation indonesia_co.id

http://www. CSR blogspot.com, etika sosial perusahaan, diakses pada 9 maret 2009

http://www.yolis212niba.wordpress.com/2008/12/14/negatif-globalisasi, di akses pada 11 meret, 2009

http://www.id.answers.yahoo.com/question/index?qid, di akses pada 11 meret, 2009 http://www.serunai.blogspot.com/2007_03_01_archive.html, di akses pada 11 meret, 2009

http://www.fema.ipb.ac.id/index.php/lingkungan-masyarakat-dan-tanggungjawab-sosial-perusahaan-csr/), di akses pada 18 maret 2009.

http://www.ariyo-ariyo.blogspot.com/2008/02/corporate-social-responsibility.html, di akses pada 12 maret 2009

http://www.en.wilkipedia.org/wiki/pembangunan_berkelanjutan

http://www.semarangkab.go.id/index.php?option=com, diakses pada 13, mei 2009

http://.www.kr.co.id CSR,, ed :sabtu, 4 agustus 2007

Release public relations PT.Coca-Cola Botling Indonesia-Central Java

Majalah Internal Coca-Cola, edisi 30 tahun 2007

Majalah MIX 30 Oktober- 11 November 2006

Suara merdeka, edisi kamis, 2 agustus, 2007 & 5 mei 2006

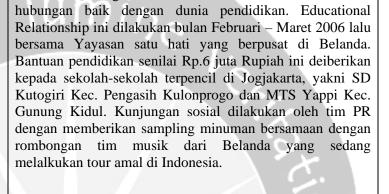
LAMPIRAN

- A. Hasil dokumentasi foto serta *release* dari beberapa contoh program CSR, antara lain di bidang pendidikan, lingkungan, bantuan kemanusiaan, *event-event* perusahaan
- B. CSR *survey* di kabupaten Semarang 2008
- C. Konsumsi air bawah tanah PT.CCBI Jawa Tengah tahun 2008
- D. Hasil wawancara dengan responden

"COCA-COLA PEDULI PENDIDIKAN"

Salah satu strategi PR CCBI Central Java adalah membina







Jumat , tanggal 24 September 2004 bertempat di Pabrik Coca-Cola Bottling Indonesia Jawa Tengah, sejumlah 60 orang siswa SLTP warga 5 Kelurahan sekitar perusahaan menerima bantuan beasiswa untuk periode 2004 - 2005. Penyerahan yang dilakukan oleh M. Edi Isdwiarto, General Manager CCBI Semarang dihadiri oleh para Pamong Desa dari 5 Kelurahan yakni Kel. Harjosari, Samban, Lemah Ireng, Randu Gunting, Jatijajar Kecamatan Bawen, serta para pembimbing Sekolah dan beberapa orang tua murid. "Program ini merupakan program rutin yang dilakukan oleh CCBI sebagai bentuk kegiatan 'Community Relations' dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, dan tahun ini adalah kali ke 18 dari 28 tahun berdirinya pabrik kami yang



CSR hari kartini

beroperasi di Ungaran " kata Roestamadji, Br, PR Manager

CCBI.

Untuk memeriahkan Peringatan Hari Kartini, PT. Coca-Cola Botttling Indonesia Central Java bekerjasama dengan ROWNING Organizer mengadakan Lomba Modelling Putri Kartini untuk tingkat TK, SD dan SLTP se-Kab. Semarang dan Kodya Salatiga.

Petualangan Wisatawan Cilik dan Apresiasi Menulis

BAWEN-Pada hari **Sabtu, 01 Juli 2006** nanti, PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta KM 30 Bawen, akan menjadi *tuan rumah* untuk pelatihan jurnalistik anak. Acara yang bertajuk "Petualangan Wisatawan Cilik dan Apresiasi Menulis" ini diselenggarakan oleh lembaga pelatihan Potensia Kab. Semarang yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Semarang, didukung oleh Coca-Cola dan Gramedia Pandanaran Semarang.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengisi liburan siswa-siswi khusunya SD - SMP dengan aktivitas edukatif yang positif. Agenda acara dimulai pukul 09:00 di Pabrik Coca-Cola Bawen . Di sini peserta akan mendapat bimbingan menulis kreatif dari instruktur sembari melakukan kunjungan industri sampai waktu makan siang. Selanjutnya pukul 13.00 – 14:00 rombongan menuju Museum Kereta Ambarawa untuk melakukan tanya jawab dengan pramuwisata. Kemudian pukul 14:00 – 16:00 perjalanan diteruskan ke Candi Gedong Songo Bandungan. Di obyek wisata ini peserta diberi waktu untuk menulis karangan tentang petualangan berwisata satu hari. Karangan tersebut akan dikumpulkan ke panitia untuk dinilai . Selanjutnya bagi penulis terbaik Dinas Pariwisata akan memberikan hadiah berupa uang pembinaan dan kenang-kenangan dari panitia.

Pendaftaran peserta melalui Toko Buku Gramedia Jl. Pandanaran 122 Semarang, telp: 024 – 8448033 atau Diparta Kab. Semarang Jl. A Yani no. 55 Ungaran, telp: 024 6921424. Kontribusi peserta sebesar **Rp.100.000,-**, biaya sudah termasuk fasilitas **materi pelatihan, instruktur, sertifikat, makan, souvenir, tiket masuk obyek wisata dan transportasi Bus AC**. Bagi orang tua pendamping biaya **Rp.75.000,-**. Rombongan berangkat dari Toko Buku Gramedia Pandanaran, jam 07: 30 pagi, kembali jam 17: 00 di Gramedia.

Siaran Pers CSR Pendidikan Coca-Cola Serahkan Komputer dan Bibit Pohon bagi Lingkungan

Penyerahan 5 (lima) komputer masing-masing kepada Ponpes Al-Mas'udiyyah Penyerahan 5 (lima) komputer masing-masing kepada Ponpes Al-Mas'udiyyah Blater, Lurah Harjosari, Camat Bawen, SLTP N 1 Bawen dan, LKS Tri Partite Kab.Semarang, dan Seribu (1000) bibit pohon kepada Dinas Perhubungan Kab. Semarang, Dusun Sorogenen dan, Dusun Samban, oleh GM Coca-cola Bp. Pramono telah berlangsung di Hall Pabrik Coca-Cola Bottling Indonesia Central Java, Hal tersebut dilakukan untuk mempererat silaturahmi lingkungan perumahan dan diharapkan dapat menunjang kegiatan operasional lembaga-lembaga tersebut, serta mendukung gerakan penghijauan di lingkungan masyarakat.

Penyerahan komputer dan sejumlah bibit pohon ini, sebagai bukti besarnya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

Acara ini dihadiri oleh: Management Coca-Cola Bottling Central Java, Kadinas Perhubungan Kab.Semarang, Kapedalda Kab.Semarang, Ketua LKS Tri Partite Kab. Semarang, Camat Bawen, Kepala SLTP N 1 Bawen, Lurah Harjosari, Lurah Samban, Kadus Samban dan, Kadus Sorogenen, KH............Pimpinan Pon Pes Al-Mas'udiyyah Blater serta pemuka masyarakat lain.

P.T. Coca-Cola Bottling Central Java Indonesia merupakan Produsen minuman non-Alkohol terkenal di dunia yang halal dan berkualitas, yang dipercaya oleh masyarakat. Saat ini melayani lebih dari 420.000 outlet pelanggan, dengan lebih dari 120 kantor perwakilan pemasaran (sales Center) diseluruh Indonesia.

Beasiswa "AKU ANAK SHOLEH "Coca-Cola – Istigomah

Bidang Lingkungan & infrastruktur publik



"Resik-Resik Koutho"

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab kepada lingkungan, Coca-Cola memberikan perhatian sosial dengan mendukung kegiatan 'Resik-Resik Kutho' yang diadakan oleh Pemkot Semarang. Bantuan berupa 3 unit mesin pemotong rumput, 150 sapu lidi untuk PKL simpang Lima dan 50 box Ades tsb diserahkan oleh Bp. Mugijanto didampingi Bp. Dwi Harjono kepada Walikota Semarang , pada tanggal 4 Februari 2006 dalam rangkaian acara Commitment Day di Jl. Pahlawan Semarang.



"CCBI Central Java Bantu Semarang Menanam"

Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh Coca-Cola System salah satunya yakni mendukung program pemerintah kota Semarang Menaman 2006. Kegiatan kerjasama dengan Media Jawa Pos Radar Semarang ini sangat bermanfaat bagi lingkungan . Bantuan sebanyak 750 buah bibit pohon sawo kecik ini disumbangkan ke Kelurahan Sendang Mulyo, Kelurahan Pedurungan Lor dan Kelurahan Purwoyoso. Secara serempak penanaman 10.000 pohon di seluruh Semarang dilakukan bersama dan ditandai dengan penanaman pohon mangrove oleh Walikota di daerah abrasi Mangakang Semarang,

Release diskusi hari AIR

BAWEN-HUMAS: Potensi sumber daya air di Indonesia mencapai angka kurang lebih 15 ribu meter kubik per kapita per tahun. Ironisnya, seratus juta penduduk tidak memiliki akses mendapat air bersih. Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Pertambangan dan Energi (LHPE) Ir Ririh Sudirahardjo AhT MT mengatakan hal itu saat berbicara dalam dialog interaktif Peringatan Hari Air Dunia di ruang pertemuan PT Coca Cola Bottling Indonesia (CCBI) Jawa Tengah di Bawen, Rabu (28/3) siang.

Mengutip data dari Enviromental Services Program Indonesia Tahun 2007, Ririh menyebutkan hal itu juga menyebabkan mortalitas anak. "(Angka yang tercatat) kurang lebih seratus ribu anak meninggal karena konsumsi air yang tidak layak," kata Ririh.

Sementara di Kabupaten Semarang, terjadi penurunan kualitas lingkungan yang mengakibatkan berkurangnya jumlah debit air yang terserap tanah dan mutu air itu sendiri. Penurunan mutu itu ditandai dengan banyaknya pembukaan lahan karena berbagai alasan terutama industri, pertambangan dan untuk pemukiman. Selain itu, "Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah dengan benar menandai buruknya perlakukan terhadap (mutu) air," tutur Ririh.

Menurut Ririh, penataan tata ruang wilayah dan kota secara seimbang dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan dan mutu air. Tugas pengelolaan lingkungan yang harus mendapat perhatian utama adalah membuat air meresap ke dalam tanah dalam jumlah sebanyak mungkin. "Caranya dengan membuat sumur resapan di tiap rumah tangga," katanya lagi.

Dialog dalam rangka memperingati Hari Air Sedunia (World Water Day) yang jatuh pada tanggal 22 Maret lalu itu diikuti oleh puluhan pemangku kepentingan dari birokrat, masyarakat umum, pengusaha dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) itu. Hadir pula General Manager PT CCBI Jawa Tengah Dwi Harjono.

Menurut *Public Relations* Manager PT CCBI Bambang Langgeng Widodo, pihaknya ingin memberikan kontribusi bagi pelestarian lingkungan lewat dialog ini. Kegiatan ini juga dilakukan PT CCBI di seluruh Indonesia dengan berbagai variasi.

Pada kesempatan itu pula, PT CCBI Jateng memberikan seribu bibit pohon produktif kepada lima desa/kelurahan di sekitar lokasi pabrik. Diantaranya Desa Samban, Poncoruso, Randugunting, Jatijajar dan Kelurahan Harjosari.(*/ed)

Artikel Central Java Operations

Untuk kepentingan CSR.,CCBI Central Java telah melakukan banyak kegiatan ,khususnya di area skitar pabrik pembotolan Bawen. Yang terbaru adalah pembangunan masjid di desa samban, di mana perusahaan menyumbang 20 sak semen yang diserahkan secara simbolis oleh PR *Manager*, *yang diserahkan* secara simbolis pada aparat desa setempat. "Melalui kegiatan ini pihak kami ingin terus menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar jelas Bambang Langgeng W. Selaku PR Manager CCBI-CJ"



Kegiatan lain adalah pembangunan jembatan Sukowok, desa kerban, Harjosari. Yang diresmikan pada tanggal 5 januari 2006. Ini merupakan salah satu kegiatan sosial dalam rangka meningkatkan hubungan yang harmonis dengan lingku8ngan sekitar. Pembangunan jembatan lebih dari 100 meter ini didedikasikan untuk kepentingan umum khususnya warga sekitar pabrik sejalan dengan program pemerintah. "jelas Bambang Langgeng Widodo selaku *Public relations* manager PT-CJ"

Bantuan kemanusiaan

Release, 29 desember 2007

"COCA-COLA JAWA TENGAH PEDULI"

Dalam rangka menjalankan fungsi sosialnya, PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Jawa Tengah juga turut serta berkontribusi dalam meringankan beban saudara-saudara kita yang berada di Yogyakarta, Bantul dan klaten . Hasilnya perusahaan telah melakukan kerjasama dengan posko-posko pemerintah dan hari ini diluncurkan bantuan berupa air minum mineral sebanyak 240.000 botol kemasan 1,5 liter dan makanan siap saji sejumlah Rp.20 juta rupiah serta 21 tenda yang akan disumbangkan dari keluarga besar Coca-cola di seluruh Indonesia untuk mempercepat proses recovery musibah bencana ini.



"Kami sangat prihatin dengan musibah yang terjadi di Jawa Tengah ini dan atas nama manajemen serta seluruh staff kami turut berbelasungkawa yang sedalam-dalamnya atas banyaknya kurban yang meninggal dunia, "jelas Dwi Harjono - General Manager PT. CCBI Jateng."

Bantuan tahap pertama ini tidak saja dipusatkan di posko-posko namun team kami juga akan langsung memberikannya kepada pihak korban yang didialamnya juga termasuk keluarga karyawan. Semoga bantuan ini bisa bermanfaat bagi yang membutuhkan , dan tentunya berharap akan meringankan beban yang di hadapi para korban sekarang ini.

PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Jawa Tengah yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta KM 30, Bawen Semarang adalah perusahaan minuman berkarbonasi yang memproduksi Coca-Cola, Sprite, Fanta, Frestea dan air putih AdeS, memiliki sebanyak 18 kantor cabang distribusi di seluruh area Jawa Tengah, DIY dan Madiun.



PANEN BERAS CCBI Semarang UNTUK PANTI ASUHAN

Hasil panen sawah di lahan pabrik CCBI Semarang kali ini sebanyak hampir 1 ton beras selain dibagikan kepada masyarakat pengelola lahan sebagian juga disumbangkan ke bebrapa Panti Asuhan . " Kami sangat berterima kasih atas sumbangan beras dari Coca-Cola, sehingga kebutuhan bulan ini tidak perlu membeli," kata ibu Pursini, pengurus PA Aisyiah Salatiga saat menerima bantuan dari PR Manager CCBI Semarang, Bambang LW.

Event-event pemerintah, kesehatan dan olahraga





COCA-COLA SEMARANG MERIAHKAN PESTA PENJOR DI SIMPANG LIMA

Untuk menyambut HUT RI ke 61, pemkot Semarang adakan kegiatan Pesta Penjor alias 'panjat pinang ' di Lapangan Pancasila Semarang, pada hari Sabtu, 26 agustus 2006 . Sebanyak 61 pinang di didirikan di tengah lapangan dengan berbagai hadiah menarik yang tergantung di atas. Kegiatan yang diikuti oleh warga kota Semarang ini didukung oleh Coca-Cola dengan memberikan salah satu hadiah berupa produk PET. Dalam kesempatan ini counter Coca-Cola menjual produk minuman dingin yang sengaja disediakan oleh tim Sales Center Semarang bagi peserta maupun penonton yang hadir di tengah teriknya matahari siang itu.

SENAM MASAL di MASJID AGUNG SEMARANG

Bertempat di halaman Masjid Agung Jl. Gajah Semarang, PT. CCBI Semarang adakan senam masal pada Hari Minggu, 16 Juli 2006 yang diikuti oleh sekitar 1000 peserta. Kegiatan untuk umum ini di meriahkan dengan penjulan produk Powerade Isotonic yang memperebutkan door prize berupa sepeda, kipas angin, t shirt dan product gratis.

SEMANGAT HARI IBU DENGAN JAGA KESEHATAN

karyawati CCBI Semarang memperingati Hari IBU dengan menyelenggarakan Seminar dan Penyuluhan Kesehatan. Bp. Totok Suparyanto sebagai penyuluh dari Lembaga Peduli Kanker Indonesia memaparkan kiat-kiat hidup sehat dan bagaimana mencegah penyakit kanker bagi kaum wanita. Hadir dalam acara tersebut Ibu Edi Isdwiarto juga ibu-ibu istri karyawan yang lain. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Public Relations tsb sebagai bentuk Internal Communications diakhiri dengan Plant Tour bersama.

CSR SURVEY Kabupaten Semarang (19 Kecamatan)

January 2008, Public Relations Department





Latar Belakang

- ·Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab kepada masyarakat social, program Corporate Social Responsibility menjadi kegiatan utama bagi Public Relations Department.
- ·Adanya peluang bagi perusahaan untuk memeberikan kepedulian social melalui kegiatan CSR yang dibutuhkan oleh masayarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Semarang.
- · Perlunya perhatian di wilayah Kabupaten Semarang melalui program Corporate Social Responsibilty.

TUJUAN

- Mengetahui jenis kegiatan CSR yang dibutuhkan oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Semarang.
- Membina hubungan baik yang positif dengan masyarakat di sekitar perusahaaan.
- Meciptakan kegiatan CSR yang bermanfaat bagi masyarakat dan berkesinambungan untuk jangka pendek dan jangka panjang.

MEKANISME

- Melakukan survey CSR di 19 Kecamatan di wilayah Kabupaten Semarang, melalui responden yang ada di area masing-masing yakni Camat, Lurah dan Kadus.
- Pelaksanaan survey dan analisa data dilakukan oleh pihak ke tiga / indipenden.
- Bekerjasama dengan pihak ketiga yakni Dipo Tehnologi Universitas Diponegoro Semarang, untuk pelaksanaan kegiatan survey.

Data Responden

NO	Kecamatan	Nama Camat	Telpon Kantor	Jml Camat	Jml Desa /Kelurahan	Jml Dusun	Total Responden
1	Ambarawa	Sumardjito, SH	0298-591001	1	10	20	31
2	Banyubiru	Drs. Lalu Muhammad M	0298-591005	1	10	20	31
3	Bancak	Sriyanto, MM	0298-7078291	1	9	18	28
4	Bandungan	Drs Heru Subroto, MM	0298-711585	1	10	20	31
5	Bawen	Jati Trimulyo SH	0298-522003	1	9	18	28
6	Bergas	Dra Retno Widurini	0298-523024	1	13	26	40
7	Bringin	Dra. Sri Sunaringsih	0298-326921	1	16	32	49
8	Getasan	Heru Purwontoro, S.Sos	0298-318334	1	13	26	40
9	Jambu	Drs. Djarot Supriyoto	0298-591004	1	10	20	31
10	Kaliwungu	Iskanto, S.Sos	O8157956795	1	11	22	34
11	Pabelan	Dwi Yunianto	0293-326878	1	17	34	52
12	Pringapus	Drs.Satrio Eko P	024-6925072	1	9	18	28
13	Suruh	R. Edi Harso	0298-317116	1	17	34	52
14	Susukan	Bambang T. WP	0298-615044	1	13	26	40
15	Sumowono		0298-711061	1	16	32	49
16	Tengaran	Drs. Nanang S, MM	0298-323019	1	15	30	46
17	Tuntang	Dra. Nunik AR, M.Si	0298-326320	1	16	32	49
18	Ungaran Barat	Drs. Moch. Risun	024-6985770	1	11	22	34
19	Ungaran Timur	Margono	024-70765090	1	10	20	31
À.				19	235	470	724

Budget

Keterangan	HK	Vol	@Rp.	Total
Honor Surveyor	5	10	75,000	3,750,000
Transport / Sewa Motor	5	5	50,000	1,250,000
Asuransi Kecelakaan	5	10	15,000	750,000
Tabulasi & Analisa Data	1	1	250,000	250,000
Cetak Buku / Foto Copy	1	5	50,000	250,000
Penyusunan Materi	1	1	250,000	250,000
				6,500,000

Proposed By :	Aknowled	Approved By :		
Bambang LW	Listyanto P	Gerit Argo	Dwi Harjono	

Public Relations CCBI - CJ 2007

Wawancara dengan *Public Relations Exsternal (supervisor)* pada 18 Desember 2007 di Hall pabrik Coca-Cola, untuk mengetahui pengelolahan limbah pabrik.

Peneliti: Pagi buk?

Ibu Ida: ya mas, pagi ini siap-siap mau ke panti Asuhan

Peneliti: apa yang menjadi latar belakang dari penyerahan bantuan ini?

Ibu Ida: memang sudah rutin mas, kami mengunjungi beberapa panti asuhan di kabupaten semarang untuk memberikan sumbangan beras. Bisa dikatakan Coca-Cola telah menjdi penyumbang tetap, karena ini merupakan bentuk community relations dan kepedulian kami terhadap anak-anak di panti.

Peneliti: bantuk bantuannya apa saja?

Ibu Ida: kalau beras itu yang rutin mas, beras itu adalah hasil panen dari area persawahan milik coca-cola yang dikelola oleh warga sekitar, kemudian hasilnya untuk menyumbang penti asuhan,mengenai bantuan lain ya ada, seperti tahun ini kami memberikan sumbangan dana dari hasil penjualan limbah padat berupa botol yang kami kumpulkan dalam jumlah banyak.

Peneliti: apakah limbah cair itu tidak merusak area persawahan dan air sungai?dari keterangan ibuk, limbah itu jadi bermanfaat?

Ibu ida: iya mas, meskipun air sungainya bercampur dengan limbah sisa prosuksi,tapi kami talah mengolahnya sebelum dialirkan ke sungai untuk irigasi sawah, itu tidak merugikan kok mas, pada kenyataanya malah menyuburkan tanah karena mengandung karnonat sisa produksi, jadi nggak tau ya mas, mungkin nasinya berasa coca-cola

Peneliti: jadi tidak ada dampak buruk dari limah itu ya buk?

Ibu ida: tidak apa-apa mas, semua limbah kami tidak merugikan, karena semua sawah di sini irigasinya berasal dari sungai yang sama, dan subur-subur malahan mas, selain itu limbah padat kami jga bermanfaat kok, dalam jumlah banyak limbah-limbah berupa botol juga kami jual untuk selanjutnya juga kami sumbangkan hasilnya pada panti asuhan, tahun 2007 ini kita dapat mengunjungio 10 panti asuhan ari hasil penjkualan botol.

Peneliti: apa yang mendasari pengolahan limbah ini?

Ibu ida: ini memang sudah diatur oleh Coca-Cola Company mas mengenai pengelolaan limbah, ini manjadi bagian dari kepedulian sosial coca-cola dalam menjalin community relations

Wawancara dengan salah satu *Clening service* PT.CCBI-CJ yang berasal dari Desa Harjosari, Kec.Bawen pada tanggal 27 Desember 2007 di Hall serba guna.

Untuk mengetahui salah satu CSR perusahaan lewat pemberian beasiswa

Peneliti: siang pak?

Bpk. Jumadi: siang mas, magang ya? Dimana mas?

Peneliti: iya pak, Public relations pak, sudah berapa lama bapak kerja di sini?

Bpk.Jumadi: sudah 8 tahunan mas

Peneliti: bagaimana mekanisme pemberian beasiswa dari perusahaan? seperti presentasi dari ibu ida tadi?

Bpk.Jumadi: mekanismenya lewat seleksi mas, juga buat keluarga yang tidak mampu,

Coca-Cola itu rutin mas kasih bantuan beasiswa buat anak-anak SMP, dan

SMA di daerah sini

Peneliti: siswa-siswi dari daerah mana saja yang mendapat beasiswa?

Bpk Jumadi: ya 5 kelurahan di daerah sini mas, seperti Harjosari, Samban, Lemah Ireng, Randu Gunting, Jatijajar

Peneliti: kriteria yang dapat beasiswa siapa saja?

Bpk. Jumadi: dipilih mas, biasanya yang pinter dan rengking di sekolah, jadi ngajoke ke perusahaan mas, biasanya diumumkan bu Ida, tapi yang tahun ini kapan belum tau

Peneliti: o..begitu pak? Ada nggak pak prosedur dari kampung?

Bpk. Jumadi: ya Cuma pengantar aja mas dari RT dan kepala desa, kemarin terakhir agustus lalu ada 10 siswa SMP di Desa Harjosari yang mendapatkan beasiswa dari Coca-Cola, anak saya kemarion juga dapat

Peneliti: memang anak bapak kelas berapa?

Bpk Jumadi: Sudah 2 periode ini anak saya mendapatkan beasiswa, dia perempuan kelas 3 SMP mas, biasane sing dipilih adalah siswa rangking 5 besar kalau ngggak salah, dari 5 kelurahan

Peneliti: jadi mengajukan terus di seleksi ya pak?

Bpk Jumadi: iya mas, juga pake Kartu keluarga, ya sepengetahuan RT/Kades, juga yang tidak mampu juga banyak yang dapat.

Wawancara dengan Bapak Langgeng Widodo selaku *Public Relations Manager* PT.CCBI-CJ 27 Desember 2007, di ruang *public relations* Untuk nmengetahui mekanisme pendistribusian bantuan

Peneliti: pagi pak, mau berangkat sekarang ya pak menyalurkan bantuan?

Bpk. Langgeng Widodo: iya mas, kamu ikut ya ke Solo dan ngawi ya sekarang, bantu dokumentasi penyerahan bantuan buat warga dan karyawan.

Peneliti: bagaimana mekanisme dalam pendistribusian bantuan?

Bpk. Langgeng Widodo: ada mas, pada awalnya kita minta data dari sales centre di sana tentang korban akibat longsor dan banjir, berapa karyawan, keluarga, dan masyarakat umum yangterkena musibah.

Peneliti: pendistribusian bantuan itu secara langsung atau secara simbolis?

Bpk. Langgeng Widodo: "Dalam penanganan bencana kami berusaha secepat mungkin memperoleh data korban di lokasi terutama karyawan dan keluarganya, sehingga dapat kami tentukan langkah penanganan dan bantuan

Peneliti: mengenai bentuk bantuannya apa saja?

Bpk. Langgeng Widodo: kita mendata dulu mas, berapa karyawan, keluarga dan masyarakat umum, kita juga membawa bantuan yang sifatnya langsung dibutuhkan seperti mie, obat-obatan dan produkproduk kita seperti Ades, mengenai penyerahannya kami memberikan langsung agar cepat sampai pada sasaran dibantu sales center di Solo, tapi mengenai bantuan berkelanjutan bisa saja bekerjasama dengan Pemda Solo

Peneliti: adakah bantuan berkesinambungann setelah ini?

Bpk. Langgeng Widodo: dari hasil survei kan nanti ada data mas, Berapa karyawan, keluarga dan masyarakat, nanti kita segera mengadakan rapat LCMT, saya ketuanya, ini berfungsi untuk lebih memfokuskan bantuan lanjutan, kan datanya sudah jelas nantinya, di sini kita akan mulai secara merata dalam memdistribusikan bantuan, dan apa yang menjadi kebutuhan warga didaerah bencana sesuai hasil survei nanti.

Wawancara dengan ibu Lucy Ary Wijayanti selaku *Public relations internal(Officer)*,5 Desember 2007, di ruang *Public relations* CCBI-CJ

Peneliti: ada yang bisa saya bantu buk:

Ibu lucy: kunjungannya sudah selesai ya mas?

Peneliti: sudah buk

Ibu lusi: ini mas aku minta tolong, kamu bantu ndata buat keluahan pelanggan tahun 2007 ini buat laporan tutup tahun.

Peneliti: apa latar belakang dari program CRP?

Ibu lucy: jadi tugas PR selain melakukan perencanaan da pelaksanaan CSR juga mendata tentang keluhan mas, ini adalah program CRP, semua bentuk keluhan dari masyarakat dan konsumen tentang produk kami tampung untuk dievaluasi, ini merupakan bentuk tanggung jawab Coca-Cola untuk mempertahankan kepuasan konsumen.

Peneliti: bagaimana prosedurnya CRP?

Ibu lucy: jadi kamu tolong data mas, tiap bulan ini ada berapa keluhan, tentang produk apa misalnya, ini kan ada kode prosuksinya kamu tulis semua seperti contoh itu.

Peneliti: jadi kalau ada keluhan langsung disampaikan ya buk?

Ibu lucy: iya mas, kadang telpon juga bisa, tapi kami minta untuk segera mendapatkan produknya agar bisa didata seperti ini,soalnya segala mascam bentuk keluhan termasuk tentang perusahaan harus segera mendapatkan penanganan mas